

RENCANA STRATEGIS

PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT



**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
TAHUN 2024 – 2028**

KAMPUS :

Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2 Lamongan

Telp (0322) 322356 www.umla.ac.id | info@umla.ac.id

PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT FAKULTAS ILMU KESEHATAN TAHUN 2024-2028

UMLA-LPM-01.01.004

Revisi	:	00
Tanggal	:	03 April 2024
Dikaji Ulang Oleh	:	Senat Fakultas
Dikendalikan Oleh	:	Lembaga Penjaminan Mutu
Disetujui Oleh	:	Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

NO. DOKUMEN : UMLA-LPM-01.01.004

TANGGAL : 25 April 2024

NO. REVISI : 00

NO. HAL : -

Disiapkan oleh Tim Penyusun :
Ketua,

Diperiksa dan disetujui oleh :
Dekan FIKES,

Disahkan oleh
Rektor,



Muh. Ganda Saputra, M.Kes
NIK.19771015200508010



Dr. Virgianti Nur Faridah, M.Kep
NIK.1978082 1200601015



Prof. Dr. Aziz Alimul Hidayat, M.Kes
NIK.195408162005001



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI & LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2 Lamongan Telp (0322) 322356

www.umla.ac.id | info@umla.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

Nomor: 706/KEP/III.3.AU/A/2024

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN TAHUN
2024 – 2028**

Bismillahirrahmaanirrahim

DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka menjaga kelancaran jalannya kegiatan operasional di lingkungan Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan, perlu disusun Rencana Strategis Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan.
- b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada diktum a, maka Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan memandang perlu untuk menetapkan Keputusan tentang Rencana Strategis Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun 2024- 2028.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No.10/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasai Manusia RI Nomor: AHU-88-AH-01.07 Tahun 2010 tentang Perubahan Anggaran Dasar Persyarikatan Muhammadiyah tanggal 23 Juni 2010;
6. Surat Direktorat Jenderal Kesatuan Bangsa dan Politik Kementerian Dalam Negeri RI Nomor: 220/4312/POLPUM tanggal 22 Desember 2015 tentang Penjelasan Muhammadiyah sebagai Badan Hukum;
7. Surat Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Dalam Negeri RI Nomor: AHU2.AH.UI.U4.249 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penjelasan Muhammadiyah sebagai Badan Hukum;
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor.02/PED/1.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
9. Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No.880/KPT/1/2018 Tanggal 12 Oktober 2018 tentang Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Lamongan dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Lamongan menjadi Universitas Muhammadiyah Lamongan
10. Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.068/KEP/1.3/D/2018 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan tentang Rencana Strategis Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun 2024-2028 sebagai terlampir dalam keputusan ini
Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dipandang perlu

Ditetapkan di : Lamongan
Pada Tanggal : 04 Rajab 1440 H
25 April 2024 M

Dr. Virgianti Nur Faridah, M.Kep.
NBM : 997.783

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	2
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN	3
DAFTAR ISI	5
KATA PENGANTAR	6
BAB 1. PENDAHULUAN	7
BAB 2. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	10
BAB 3. ANALISIS SITUASI DAN PRIORITAS STRATEGI PENGEMBANGAN	17
BAB 4. RENCANA STRATEGI	26
BAB 5. PENUTUP	28

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun 2024-2028 dapat diselesaikan. Sebagai program studi yang baru, Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan berupaya menunjukkan eksistensinya. Kesadaran akan eksistensi program studi itu pula yang mendorong Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan mulai berbenah memperbaiki diri dengan menyusun rencana strategis, sehingga dapat dilakukan analisis internal dan eksternal untuk memperoleh arahan bagi pengembangan Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan. Dengan demikian rencana strategis ini akan memberikan arah dan strategi pengembangan Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan selama lima tahun kedepan.

Rencana Strategis Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun 2024-2028 ini sebagai pijakan dan arahan dalam pengelolaan Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan agar dapat berjalan dengan lancar dan mampu mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Akhir kata, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Strategis Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan. Seraya memohon ridlo Allah SWT semoga Rencana Strategis Tahun 2024-2028 ini dapat dijalankan dengan baik.

Lamongan, April 2024

Ka.Prodi,

Muh Ganda Saputra, M.Kes

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Rencana strategis yang selanjutnya disingkat Renstra merupakan kerangka acuan dalam penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang berazaskan kepada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan. Renstra Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit menjadi dasar pijakan dalam penyusunan rencana-rencana operasional Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Era kompetisi Pendidikan Tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), maupun Perguruan Tinggi Asing (PTA) semakin ketat dan tajam serta melampaui batas geografis. Perguruan Tinggi ataupun program studi yang ada dalam perguruan tinggi yang tidak mampu bersaing secara terbuka akan tumbang terseleksi oleh keadaan. Oleh karena itu, jika suatu perguruan tinggi ataupun program studi ingin tetap *survive* maka harus mampu menyusun perencanaan strategis yang mampu menjawab permasalahan dan menghadapi tantangan global sekaligus mampu memenuhi kebutuhan pasar.

Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit merupakan salah satu program studi baru diantara 7 program studi yang ada di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan (UMLA), berdiri tahun 2018 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 880/KPT/I/2018. Namun penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan pada tahun 2024.

Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul berorientasi pada kebutuhan *stakeholder* dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai program studi yang ada dibawah perguruan tinggi Muhammadiyah, maka Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi. Pengembangan nilai-nilai Islam (*Islamic Value*) dan kemuhammadiyahannya merupakan nilai tambah selain melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan senantiasa memperhatikan kondisi internal dan kondisi eksternal

program studi dalam rangka mewujudkan komitmen dan kondisi ideal yang dicita- citakan tersebut. Kondisi internal merupakan pertimbangan potensi yang ada dan sedang berkembang, sedangkan kondisi eksternal meliputi perubahan lingkungan, perkembangan peraturan dan perundangan. Hasil kajian tentang potensi diri, kekurangan, peluang, dan tantangan yang ada, digunakan sebagai acuan untuk merumuskan strategi pengembangan, penguatan program, dan langkah-langkah perbaikan.

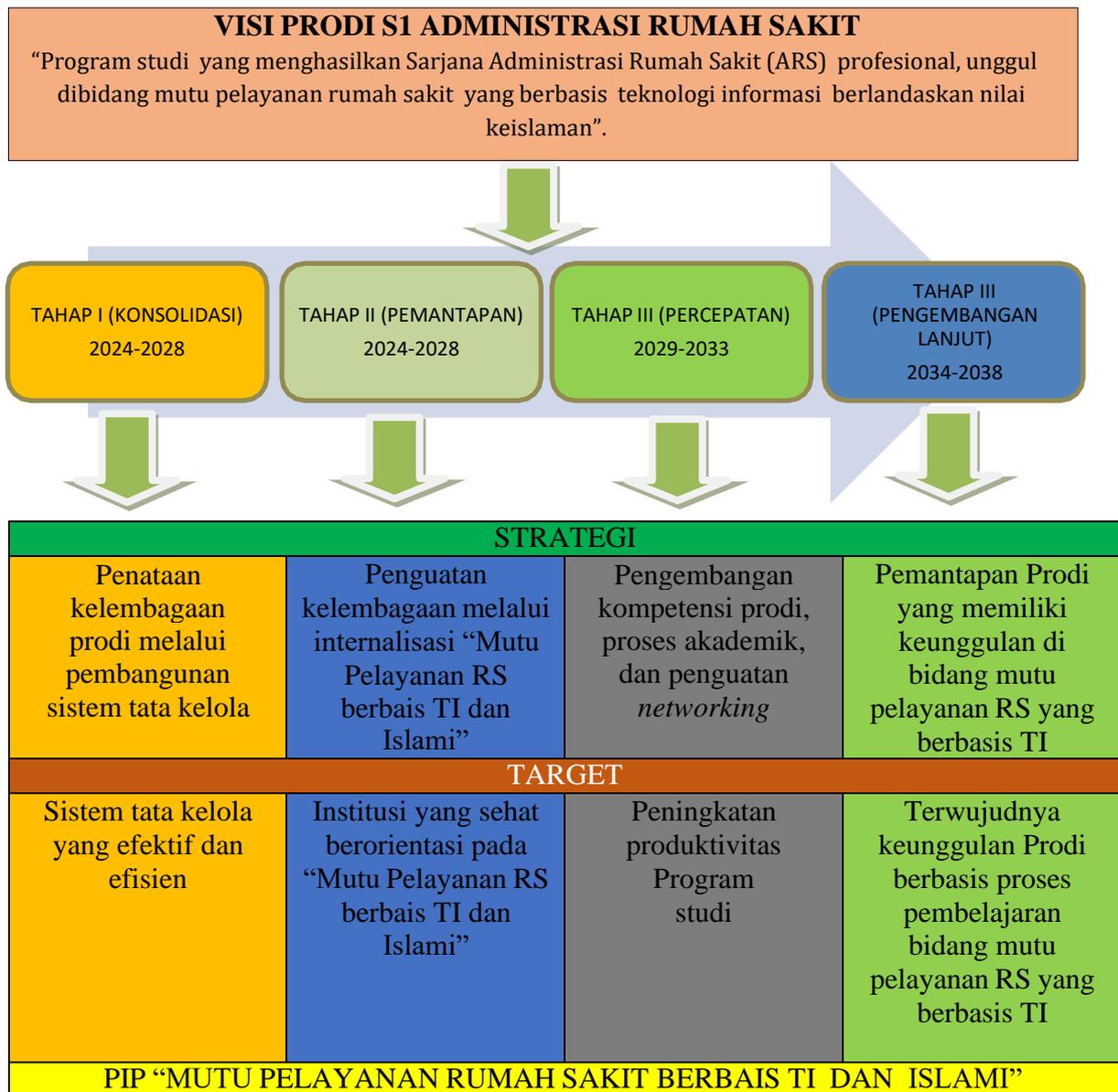
1.2 LANDASAN HUKUM

Dalam penyusunan Rencana Strategis, Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan memiliki landasan hukum yang digunakan, yakni:

- 1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
- 3) Peraturan Pemerintah No.10/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 4) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 5) Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasai Manusia RI Nomor: AHU-88- AH-01. 07 Tahun 2010 tentang Perubahan Anggaran Dasar Persyarikatan Muhammadiyah tanggal 23 Juni 2010;
- 6) Surat Direktorat Jenderal Kesatuan Bangsa dan Politik Kementerian Dalam Negeri RI Nomor: 220/4312/POLPUM tanggal 22 Desember 2015 tentang Penjelasan Muhammadiyah sebagai Badan Hukum;
- 7) Surat Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Dalam Negeri RI Nomor: AHU2.AH.UI.U4.249 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penjelasan Muhammadiyah sebagai Badan Hukum;
- 8) Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- 9) Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 880/KPT/I/2018 tanggal 12 Oktober 2018 tentang Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Lamongan dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Lamongan menjadi Universitas Muhammadiyah Lamongan;
- 10) Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 068/KEP/I.3/D/2018 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Lamongan.

1.3 TONGGAK CAPAIAN (MILESTONE)

Untuk mewujudkan visi tersebut, Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan menetapkan Rencana Jangka Panjang (RJP) 2024 – 2038 yang dibagi menjadi empat tahap. Setiap tahapan diturunkan menjadi rencana strategis dan rencana operasional.



Gambar 1. *Milestone* Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit FIKES UMLA

Saat ini, Prodi S1 ARS memasuki tahap pertama atau tahap konsolidasi (2024-2028) dalam RJP. Strategi pengembangan dalam tahap ini adalah penataan kelembagaan melalui pembangunan sistem tata kelola. Untuk mewujudkan target tersebut, kemudian dibuat rencana strategis dan rencana operasional UMLA tahun 2024- 2028.

BAB 2

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

2.1 VISI

Visi Program studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan adalah “Program studi yang menghasilkan Sarjana Administrasi Rumah Sakit (ARS) profesional, unggul dibidang mutu pelayanan rumah sakit yang berbasis teknologi informasi berlandaskan nilai keislaman”.

1) Profesional

Makna “Profesional” dalam visi Program studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan adalah lulusan mempunyai kompetensi sesuai dengan profesinya baik dalam aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan serta berpegang teguh pada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatan.

2) Unggul

Makna “Unggul” dalam visi Program studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan adalah lulusan memiliki kompetensi yang sangat baik ditunjukkan dengan indek prestasi yang tinggi serta mampu berdaya saing di pasar kerja.

3) Islami

Makna “Islami” dalam visi universitas adalah lulusan mempunyai integritas menjunjung tinggi nilai-nilai ke-Islaman (*Islamic Values*) dalam setiap perilaku dan peduli terhadap kesejahteraan masyarakat serta perubahan dalam setiap aspek kehidupan di lingkungannya.

2.2 MISI

Program studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan memiliki lima misi yang diturunkan dari visi program studi yaitu

1. Menyelenggarakan program pendidikan Administrasi Rumah Sakit yang bermutu tinggi berdasarkan SN-DIKTI berfokus pada mutu pelayanan kesehatan berbasis teknologi informasi dengan berlandaskan nilai keislaman.

2. Meningkatkan penelitian & pengabdian masyarakat yang inovatif dibidang kesehatan khususnya mutu pelayanan kesehatan untuk pengembangan keilmuan administrasi rumah sakit dan kesejahteraan umat.
3. Mengembangkan networking dan kemitraan dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri terkait perkembangan administrasi rumah sakit khususnya mutu pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kompetensi dan pendayagunaan lulusan.
4. Mengimplementasikan nilai keislaman dan kemuhammadiyah melalui internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan akademik dan berpartisipasi aktif dalam persyarikatan Muhammadiyah-Aisyiyah
5. Membangun atmosfer akademik yang kondusif untuk mendukung visi program studi

2.3 TUJUAN

Tujuan Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan administrasi rumah sakit yang profesional, unggul dibidang mutu pelayanan kesehatan berbasis teknologi informasi dengan menjunjung tinggi nilai keislaman.
2. Melaksanakan dan menyebarluaskan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif dan berkesinambungan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pelayanan kesehatan, perumahsakit dan kesejahteraan umat.
3. Mengimplementasikan networking dengan berbagai lembaga dan asosiasi profesi dalam negeri dan luar negeri untuk meningkatkan jati diri program studi
4. Terwujudnya suasana akademik yang kondusif sesuai dengan Al-Islam Kemuhammadiyah dan berperan aktif dalam kegiatan persyarikatan Muhammadiyah-Aisyiyah
5. Mengimplementasikan sistem tata kelola yang baik di lingkungan program studi untuk terlaksananya kegiatan tridharma perguruan tinggi yang bermutu.

2.4 SASARAN STRATEGIS

1. Terciptanya suasana akademik dan fasilitas yang mendukung peningkatan daya saing lulusan bidang perumahsakit kesehatan di tingkat nasional yang memiliki nilai ke-Islaman.
2. Terciptanya budaya riset, dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan/ perumahsakit dan publikasi ilmiah serta menghasilkan karya inovatif dan aplikatif

- bidang industri kesehatan yang berpeluang mendapatkan HKI dan Paten.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional yang ditindaklanjuti.
 4. Meningkatnya pemahaman dan pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi civitas akademika.
 5. Terciptanya system tata kelola program studi yang baik dalam pelaksanaan catur dharma.

2.5 BIDANG KELEMBAGAAN DAN STRATEGI DASAR

BIDANG	STRATEGI DASAR	KEBIJAKAN DASAR
1. Kelembagaan	Membangun kelembagaan dan budaya kreatif inovatif dalam tata kelola prodi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan restrukturisasi 2. Membangun budaya kreatif inovatif di Prodi. 3. Membangun brand image Prodi sebagai program studi yang memiliki keunikan dan keunggulan di bidang Mutu Pelayanan RS yang berbasis TI dan islami. 4. Mewujudkan Prodi terakreditasi Baik Sekali oleh LAM-PT Kes.
2. Penjaminan Mutu	Membangun Sistem Penjaminan Mutu Internal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengimplementasikan kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu berdasarkan ketetapan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
3. Mahasiswa dan Lulusan	Meningkatkan kualitas input mahasiswa agar lulus tepat waktu dan mampu bekerja sesuai dengan bidangnya dan memiliki akhlaqul karimah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi rasio dosen: mahasiswa 2. Membangun sistem prestasi mahasiswa 3. Meningkatkan networking dengan amal usaha milik Persyarikatan Muhammadiyah 4. Mengembangkan program peningkatan hardskill dan softskill mahasiswa 5. Membentuk pusat pengembangan karir dan alumni di tingkat prodi
4. Sumber Daya Manusia	Membangun komitmen SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pemahaman tentang visi, misi, dan tujuan prodi 2. Merumuskan pola karir dosen dan tenaga kependidikan 3. Magang dosen baru dan dosen/asdos yang belum memiliki pengalaman kerja profesi/rumah sakit 4. Memenuhi standar kualifikasi dosen 5. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan 6. Kesesuaian wewenang dan tanggung jawab.

5. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberdayakan kelompok keilmuan dalam bidang perumahsakitian untuk mengembangkan kurikulum dan meningkatkan kualitas pembelajaran 2. Mengimplementasikan kegiatan mentoring untuk peningkatan kualitas keilmuan dosen Prodi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) berdasarkan regulasi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2. Peningkatan kualitas dan inovasi pada metode dan evaluasi pembelajaran. 3. Meningkatkan kompetensi dosen dalam menulis buku yang layak terbit dan ber-ISBN. 4. Membentuk mentoring mahasiswa dan dosen sesuai bidang keilmuan
6. Penelitian dan Publikasi Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penelitian berdasarkan bidang keilmuan dosen. 2. Mempublikasikan hasil penelitian dosen tingkat nasional dan internasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan penelitian dasar dan lanjutan berdasarkan bidang keilmuan dosen. 2. Luaran penelitian wajib dalam bentuk jurnal nasional.
7. Pengabdian kepada Masyarakat	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industry atau mitra dan berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat. 2. Peningkatan kemitraan dengan Persyarikatan Muhammadiyah 3. Peningkatan partisipasi civitas akademika pada aktivitas Persyarikatan Muhammadiyah
8. Kerjasama	Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi Catur Dharma PT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perluasan kerjasama nasional dan internasional yang ditindak lanjuti.
9. Sarana Prasarana	Mengembangkan laboratorium dan mengelola asset yang berorientasi pada Green Campus berbasis teknologi informasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sarana prasarana akademik yang mendorong kualitas pembelajaran. 2. Pengembangan sarana diluar kelas yang mendorong suasana akademik. 3. Pengembangan sistem tata kelola asset dan gedung yang mendorong efektivitas penyelenggaraan akademik. 4. Pengembangan teknologi informasi secara terpadu. 5. Perpustakaan online.
10. Keuangan	Membangun diversifikasi usaha untuk meningkatkan income generating	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun sistem keuangan yang efisien, transparan dan akuntabel. 2. Meningkatkan kapasitas prodi untuk meraih dana hibah dan beasiswa dari pihak eksternal. 3. Mengembangkan unit bisnis untuk income generating dan sebagai laboratorium mahasiswa.

BAB 3

ANALISIS SITUASI DAN PRIORITAS STRATEGI PENGEMBANGAN

Prodi S1 ARS Fikes UM Lamongan menggunakan Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman atau SWOT untuk memetakan evaluasi diri.

3.1. Bidang Penguatan Institusi/ Kelembagaan

FAKTOR INTERNAL	
<p style="text-align: center;">KEKUATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prodi S1 ARS FIKes UMLA berada dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah yang telah berhasil mengelola Amal Usaha di bidang pendidikan. • Prodi S1 ARS FIKes UMLA melaksanakan catur dharma, sehingga melekat nilai nilai islam (<i>Islamic values</i>) pada lulusan. • Jejaring Persyarikatan Muhammadiyah memberikan fondasi kuat dalam hal keberlangsungan institui 	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prodi S ARS merupakan Prodi baru yang belum terakreditasi
<p>PRIORITAS STRATEGI PENGEMBANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan akreditasi dengan persiapan yang maksimal 2. Meningkatkan nilai keunggulan dan keunikan (diktiksi program studi (optimalisasi kearifan lokal/<i>local genuines</i>)) 	
<p style="text-align: center;">PELUANG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan stakeholder terhadap kualifikasi tenaga kerja S1 ARS masih tinggi karena lulusan S1 ARS di Indonesia masih terbatas sedangkan jumlah RS/Klinik/Puskesmas sangat banyak. • Prodi S1 ARS FIKes UMLA merupakan satu-satunya Prodi S1 ARS yang ada di wilayah kabupaten Lamongan dan sekitarnya (Gresik, Tuban, Mojokerto) • Berkembangnya Islamisasi Ilmu Pengetahuan (<i>Islamization of Knowledge</i>) dan kebutuhan dunia kerja yang memerlukan SDM berkarakter. 	<p style="text-align: center;">ANCAMAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aksesibilitas insitusi lain (perguruan tinggi lain, termasuk dari luar negeri) yang semakin luas. • Instabilitas politik, ekonomi, dan keamanan nasional. • Ketat dan cepatnya perubahan regulasi pendidikan tinggi tingkat nasional dan global.
FAKTOR EKSTERNAL	

3.2. Bidang Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

FAKTOR INTERNAL	
<p style="text-align: center;">KEKUATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prodi S1 ARS FIKES UMLA pada dasarnya adalah milik umat dan merupakan lembaga nirlaba, yang mengelola seluruh sumberdaya hanya untuk peningkatan mutu layanan. • Memiliki GKM di tingkat fakultas dan UPM di tingkat Prodi 	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem tata kelola di tingkat fakultas dan program studi belum handal. • Kebijakan-kebijakan yang mengarah pada pencapaian prestasi akademik civitas akademika belum terintegrasi dan tersosialisasi secara merata. • Sistem penjaminan mutu internal belum optimal. • Program studi belum terakreditasi
<p style="text-align: center;">PRIORITAS STRATEGI PENGEMBANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kinerja program studi melalui pengembangan kompetensi institusi, perbaikan academic process, dan penguatan networking. 2. Pengajuan akreditasi untuk peningkatan status akreditasi program studi Baik Sekali 3. Optimalisasi sistem tata kelola dan penjaminan mutu internal 	
<p style="text-align: center;">PELUANG</p> <p>Kebijakan otonomi pengelolaan Perguruan Tinggi memberikan kesempatan dan keleluasaan bagi Fikes UMLA untuk memproyeksikan masa depan secara mandiri.</p>	<p style="text-align: center;">ANCAMAN</p> <p>Tuntutan masyarakat dan stakeholder terhadap kualitas sistem tata kelola dan penjaminan mutu perguruan tinggi yang baik.</p>
FAKTOR EKSTERNAL	

3.3. Bidang Kemahasiswaan dan Layanan Alumni

FAKTOR INTERNAL	
<p style="text-align: center;">KEKUATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan mahasiswa dalam catur dharma perguruan tinggi pada berbagai kegiatan penyelenggaraan di tingkat program studi • Tersedia layanan mahasiswa yang lengkap meliputi layanan akademik, informasi kerja, konseling, kesehatan, serta fasilitas untuk mendukung kemandirian dan kreatifitas mahasiswa. 	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurang beragamnya demografi mahasiswa • Pola pengembangan kemahasiswaan belum tersistem dengan baik. • Layanan career belum tersistem dengan baik. • Belum memiliki lulusan/alumni
<p style="text-align: center;">PRIORITAS STRATEGI PENGEMBANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan networking untuk memperoleh mahasiswa dari luar daerah, sehingga kuota daya tampung terpenuhi dan proses seleksi lebih kompetitif. 2. Meningkatkan promosi penerimaan mahasiswa baru melalui berbagai macam kegiatan 3. Peningkatan pola pengembangan kemahasiswaan (polbangmawa). 4. Penataan sistem <i>after threatment</i> melalui program layanan karir. 5. Pembentukan dan penguatan jejaring alumni. 	
<p style="text-align: center;">PELUANG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan kualifikasi tenaga kerja menjadi dorongan masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi. • Dukungan pemerintah terhadap program-program peningkatan prestasi mahasiswa dan layanan karir alumni. 	<p style="text-align: center;">ANCAMAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persaingan global lulusan perguruan tinggi, termasuk dari luar negeri. • Pengaruh negatif budaya eksternal. • Politisasi kampus.
FAKTOR EKSTERNAL	

3.4. Bidang Sumber Daya Manusia

FAKTOR INTERNAL	
<p style="text-align: center;">KEKUATAN</p> <p>Memiliki landasan yuridis yang jelas dan prosedur baku tentang proses rekrutmen, pengelolaan, dan monitoring-evaluasi terhadap sumberdaya manusia.</p>	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dosen dengan kualifikasi S-3 belum ada • Dosen dengan jabatan fungsional lector kepala/guru besar belum ada • Kemampuan dosen dalam bahasa asing masih kurang. • Distribusi beban kerja dosen kurang merata. • Kegiatan dosen dalam kegiatan ilmiah dan keterlibatan dalam organisasi profesi belum merata. • Sistem pengelolaan SDM belum efektif.
<p style="text-align: center;">PRIORITAS STRATEGI PENGEMBANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan sistem pengembangan SDM. 2. Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan. 3. Meningkatkan kegiatan ilmiah dosen pada skala nasional dan internasional. 4. Peningkatan kemampuan dosen dalam bahasa Inggris 5. Peningkatan upaya perolehan beasiswa studi lanjut 6. Pembinaan karir dosen 	
<p style="text-align: center;">PELUANG</p> <p>Tersedia fasilitas pembiayaan dari pemerintah dan beberapa lembaga lainnya yang memberikan kesempatan bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut, dan pengembangan tri dharma tanpa membebani keuangan institusi.</p>	<p style="text-align: center;">ANCAMAN</p> <p>Adanya pasar global terbuka yang menawarkan kesempatan berkarir bagi dosen dan tenaga pendidikan dengan menjanjikan karir, fasilitas, dan kesejahteraan yang lebih baik.</p>
FAKTOR EKSTERNAL	

3.5. Bidang Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

FAKTOR INTERNAL	
<p style="text-align: center;">KEKUATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terintegrasinya nilai-nilai islam (<i>Islamic values</i>) dalam kurikulum Program Studi • Inisiasi kerjasama dengan lembaga pendidikan (dalam dan luar negeri) dan asosiasi profesi dalam pengembangan kurikulum. 	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Capaian pembelajaran lulusan belum dapat diukur • Belum tercipta suasana akademik yang mendukung peningkatan kompetensi dan prestasi mahasiswa. • Belum ada standarisasi sistem pengembangan pembelajaran. • Keterlibatan praktisi dalam penyelenggaraan tri dharma masih rendah.
<p>PRIORITAS STRATEGI PENGEMBANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Re-desain kurikulum yang mengarah pada capaian pembelajaran sesuai SN-DIKTI dan OBE 2. Meningkatkan kapasitas layanan dan fasilitas untuk mendukung suasana akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan. 3. Standarisasi sistem pengembangan pembelajaran offline/online 	
<p style="text-align: center;">PELUANG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pemerintah tentang otonomi perguruan tinggi memungkinkan untuk mengembangkan kurikulum dan suasa akademik lebih leluasa. • Kebijakan dunia industri untuk menjalin hubungan dengan dunia pendidikan memberikan peluang untuk meningkatkan kerjasama dalam hal pengembangan kurikulum. 	<p style="text-align: center;">ANCAMAN</p> <p>Tuntutan global tentang standar kualitas/ mutu pendidikan yang tinggi.</p>
FAKTOR EKSTERNAL	

3.6. Bidang Sumber Daya Asset, Pembiayaan, dan Sistem Informasi

FAKTOR INTERNAL			
KEKUATAN Sarana dan prasarana (hardware dan software) milik sendiri.	KELEMAHAN <ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya sistem pengelolaan asset, sistem keuangan dan sistem informasi • Biaya per satuan mahasiswa masih relatif kecil. • Operasional institusi masih didominasi pendapatan dari mahasiswa. • Tata kelola sistem informasi belum optimal. • Hardware dan software belum lengkap • Tenaga IT profesional masih terbatas 		
<table border="1" style="margin: auto;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">PRIORITAS STRATEGI PENGEMBANGAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki sistem tata kelola asset, keuangan, dan informasi secara menyeluruh. 2. Melakukan usaha untuk memperoleh dana selain dari mahasiswa melalui unit usaha. 3. Peningkatan akses hibah institusi. 4. Optimalisasi Sistem informasi Manajemen Perguruan Tinggi berbasis TI yang didukung oleh tenaga yang professional. </td> </tr> </tbody> </table>		PRIORITAS STRATEGI PENGEMBANGAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki sistem tata kelola asset, keuangan, dan informasi secara menyeluruh. 2. Melakukan usaha untuk memperoleh dana selain dari mahasiswa melalui unit usaha. 3. Peningkatan akses hibah institusi. 4. Optimalisasi Sistem informasi Manajemen Perguruan Tinggi berbasis TI yang didukung oleh tenaga yang professional.
PRIORITAS STRATEGI PENGEMBANGAN			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki sistem tata kelola asset, keuangan, dan informasi secara menyeluruh. 2. Melakukan usaha untuk memperoleh dana selain dari mahasiswa melalui unit usaha. 3. Peningkatan akses hibah institusi. 4. Optimalisasi Sistem informasi Manajemen Perguruan Tinggi berbasis TI yang didukung oleh tenaga yang professional. 			
PELUANG Terbuka akses hibah dari pihak ketiga untuk pengembangan sarana dan prasarana.	ANCAMAN Sistem informasi yang digunakan kompetitor sangat handal.		
FAKTOR EKSTERNAL			

3.7. Bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

FAKTOR INTERNAL	
<p style="text-align: center;">KEKUATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi dosen yang tinggi dalam kegiatan penelitian dan pelaksanaan PkM 	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih terbatas pada jurnal nasional dan lokal sehingga belum terakses oleh masyarakat secara luas. • Perolehan intellectual property right (IPR) masih rendah • Pemanfaatan hasil penelitian belum optimal.
<p style="text-align: center;">PRIORITAS STRATEGI PENGEMBANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat berdasar roadmap penelitian dan PkM 2. Mendorong dosen untuk mengakses hibah penelitian dan pengabdian masyarakat. 3. Peningkatan kapasitas kerjasama dengan instansi lain, dalam negeri dan luar negeri. 4. Peningkatan publikasi dan perolehan HAKI hasil penelitian dan PkM 	
<p style="text-align: center;">PELUANG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut penelitian berkelanjutan. • Terbuka akses dana penelitian dari pemerintah, dikti, litbang, dll. • Terbuka akses kerjasama institusional dengan institusi lain. • Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bantuan akademisi. 	<p style="text-align: center;">ANCAMAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompetisi akses penelitian berskala internasional makin berat.
FAKTOR EKSTERNAL	

3.8. Bidang Dakwah Islam dan Kemuhammadiyah

FAKTOR INTERNAL	
<p style="text-align: center;">KEKUATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan pembinaan Dakwah Islam dan kemuhammadiyah dilakukan secara rutin. • Kurikulum AIK yang terintegrasi. 	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masih rendahnya kesadaran civitas akademika dalam mengikuti kegiatan kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah. • Kurangnya partisipasi civitas akademik dalam kegiatan dan kepengurusan organisasi persyarikatan. • Belum Memiliki Pusat Pengembangan dan Pembinaan Studi Islam.
<p style="text-align: center;">PRIORITAS STRATEGI PENGEMBANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan intensitas civitas akademika dalam kegiatan persyarikatan 2. Internalisasi nilai nilai islami (Islamic values) dan kemuhammadiyah dalam pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi. 3. Mendorong pembentukan Lembaga Al Islam dan kemuhammadiyah di tingkat Universitas 	
<p style="text-align: center;">PELUANG</p> <p>Tuntutan stakeholder terhadap lulusan yang berkarakter religius.</p>	<p style="text-align: center;">ANCAMAN</p> <p>Distorsi akidah dan akhlaq islam.</p>
FAKTOR EKSTERNAL	

BAB 4
RENCANA STRATEGIS

Bidang strategis	Kode	Kebijakan Strategis
A. Bidang Penguatan Institusi/Kelembagaan	A.1	Mengajukan akreditasi program studi dengan persiapan dan pendampingan yang maksimal
	A.2	Meningkatkan nilai keunggulan dan keunikan (diktiksi) program studi (optimalisasi kearifan lokal/ <i>local genuines</i>)
B. Bidang Penguatan Tata Kelola dan Penjaminan Mutu	B.1	Meningkatkan status akreditasi program studi sampai peringkat Baik Sekali
	B.2	Peningkatan kinerja program studi melalui pengembangan kompetensi institusi, perbaikan academic process, dan penguatan networking.
	B.3	Optimalisasi sistem tata kelola dan penjaminan mutu internal
C. Bidang Kemahasiswaan dan Lulusan	C.1	Mengembangkan networking untuk memperoleh mahasiswa dari luar daerah, sehingga kuota daya tampung terpenuhi dan proses seleksi lebih kompetitif.
	C.2	Meningkatkan promosi penerimaan mahasiswa baru melalui berbagai macam kegiatan
	C.3	Peningkatan pola pengembangan kemahasiswaan.
	C.4	Penataan sistem <i>after threatment</i> melalui program layanan career.
	C.5	Pembentukan dan penguatan jejaring alumni.
D. Bidang Sumber Daya Manusia	D.1	Penguatan sistem pengembangan SDM.
	D.2	Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan
	D.3	Meningkatkan kegiatan ilmiah dosen pada skala nasional dan internasional.
	D.4	Peningkatan kemampuan dosen dalam bahasa Inggris
	D.5	Peningkatan upaya perolehan beasiswa studi lanjut
	D.6	Pembinaan karir dosen
E. Bidang Kurikulum dan Suasana Akademik	E.1	Re-desain kurikulum yang mengarah pada capaian pembelajaran sesuai SN-DIKTI dan OBE yang menginternalisasi mutu pelayanan RS berbasis TI dan islami sebagai <i>core values</i>
	E.2	Meningkatkan kapasitas layanan dan fasilitas untuk mendukung suasana akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
	E.3	Standarisasi sistem pengembangan pembelajaran offline/online
F. Bidang Sumber Daya Asset, Pembiayaan, dan Sistem Informasi	F.1	Perbaikan sistem tata kelola asset, keuangan, dan informasi secara menyeluruh.
	F.2	Melakukan usaha untuk memperoleh dana selain dari mahasiswa melalui unit usaha.
	F.3	Peningkatan akses hibah institusi.
	F.4	Optimalisasi Sistem informasi Manajemen Perguruan Tinggi berbasis TI yang didukung oleh tenaga yang professional.
G. Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama	G.1	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat berdasar roadmap penelitian dan PKM
	G.2	Mendorong dosen untuk mengakses hibah penelitian dan pengabdian masyarakat.

	G.3	Peningkatan kapasitas kerjasama dengan instansi lain, dalam negeri dan luar negeri.
	G.4	Peningkatan publikasi dan perolehan HAKI hasil penelitian dan PkM
H Bidang Dakwah Islam dan Kemuhammadiyahan	H.1	Peningkatan intensitas civitas akademika dalam kegiatan persyarikatan
	H.2	Internalisasi nilai nilai islami (<i>Islamic values</i>) dan kemuhammadiyah dalam pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi.
	H.3	Mendorong terbentuknya Lembaga Al Islam dan kemuhammadiyah di tingkat Universitas

BAB 5

STRATEGI PENCAPAIAN DAN INDIKATOR CAPAIAN

A. STRATEGI PENCAPAIAN

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	STRATEGI PENCAPAIAN
Menghasilkan lulusan administrasi rumah sakit yang profesional, unggul dibidang mutu pelayanan kesehatan berbasis teknologi informasi dengan menjunjung tinggi nilai keislaman.	Terciptanya suasana akademik dan fasilitas yang mendukung peningkatan daya saing lulusan bidang kesehatan/ perumhaskitan di tingkat nasional yang memiliki nilai ke-Islaman.	<ol style="list-style-type: none">1. Memberdayakan kelompok keilmuan dalam bidang perumhaskitan untuk mengembangkan kurikulum dan meningkatkan kualitas pembelajaran.2. Mengimplementasikan kegiatan mentoring untuk peningkatan kualitas keilmuan dosen prodi S1 Administrasi Rumah Sakit FIKES UMLA.3. Meningkatkan kualitas input mahasiswa agar lulus tepat waktu dan bekerja sesuai dengan bidangnya serta memiliki akhlakul karimah.4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan.
Melaksanakan dan menyebarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif dan berkesinambungan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pelayanan kesehatan, perumhaskitan dan kesejahteraan umat.	Terciptanya budaya riset dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan/perumhaskitan serta publikasi ilmiah dan menghasilkan karya inovatif dan aplikatif bidang industri kesehatan yang berpeluang mendapatkan HKI dan Paten.	<ol style="list-style-type: none">1. Membangun suasana akademik yang mendukung terciptanya budaya riset dan publikasi ilmiah serta pengabdian kepada masyarakat.2. Membangun komitmen SDM untuk menghasilkan karya inovatif dan aplikatif.3. Mengembangkan dan meningkatkan kompetensi SDM4. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah untuk meningkatkan kompetensi dan budaya riset serta pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa.5. Melakukan penelitian berdasarkan bidang keilmuan dosen6. Mempublikasikan hasil penelitian dosen tingkat nasional dan internasional.
Mengimplementasikan networking dengan berbagai lembaga dan asosiasi profesi dalam negeri dan luar negeri untuk meningkatkan jati diri program studi	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional yang ditindaklanjuti.	<ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi catur dharma perguruan tinggi.2. Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan.

Terwujudnya suasana akademik yang kondusif sesuai dengan Al-Islam Kemuhammadiyah dan berperan aktif dalam kegiatan persyarikatan Muhammadiyah-Aisyiyah	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi civitas akademika.	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan kajian Al Islam dan Kemuhammadiyah. Melakukan penelitian tentang Al Islam Kemuhammadiyah.
Mengimplementasikan sistem tata kelola yang baik di lingkungan program studi untuk terlaksananya kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang bermutu	Terciptanya system tata kelola program studi yang baik dalam pelaksanaan catur dharma.	<ol style="list-style-type: none"> Membangun kelembagaan dan budaya kreatif inovatif dalam tata kelola prodi. Membangun Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

B. INDIKATOR CAPAIAN DAN TARGET CAPAIAN

1. Indikator Kinerja Utama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Nilai standar	Target Capaian				
				2024	2020	2021	2022	2028
Terciptanya suasana akademik dan fasilitas yang mendukung peningkatan daya saing lulusan bidang kesehatan/perumahan/tingkat nasional yang memiliki nilai ke-Islaman.	IKU 1	Terdapat bukti Shahih penyusunan VMTS sesuai dengan alur penyusunan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 2	VMTS, FIKes, dan UMLA memayungi Prodi serta terdokumentasi	100%	100%	100%	100%	100%	
	IKU 3	Penyusunan VMTS Keterlibatan para pemangku kepentingan internal dan eksternal	100%	100%	100%	100%	100%	
	IKU 4	Dokumen sasaran dan strategi pencapaian VMTS yang disusun berdasarkan analisis yang sistematis, dan ada indicator capaian, rentang waktu dan target yang jelas	100%	100%	100%	100%	100%	
	IKU 5	Tersedia dokumen kegiatan sosialisasi visi, misi, tujuan ke pihak internal dan eksternal secara offline dan online setiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%	
	IKU 6	Persentase pemahaman visi, misi, dan tujuan Prodi oleh dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan	95%	80%	85%	90%	95%	
	IKU 7	Bukti shahih dokumen renstra Prodi yang memuat scientific vision untuk jangka waktu lima tahun	100%	100%	100%	100%	100%	
	IKU 8	Bukti shahih dokumen rencana operasional (renop) Prodi yang memuat scientific vision untuk satu tahun	100%	100%	100%	100%	100%	
	IKU 9	Ketersediaan bukti pelaksanaan dan laporan monev dan audit setiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%	
	IKU 10	Memiliki Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru	100%	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	IKU 11	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung	>5	>4	>4	>5	>5	
	IKU 12	Persentase mahasiswa asing baru	>1%	0,25%	0,5%	0,75%	1%	
	IKU	Rasio total mahasiswa baru pada TS dengan	0,22	0,18	0,20	0,22	0,22	

	13	total mahasiswa						
	IKU 14	Skor Tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	>4	>3,5	>3,5	>3,75	>3,75	>4
	IKU 15	Ketersediaan akses dan mutu layanan kemahasiswaan: bidang Penalaran, bidang minat bakat, bidang kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling pada UPPS dengan memenuhi 4 aspek : pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, umpan balik, tindak lanjut	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 16	Rasio jumlah mahasiswa setiap dosen pembimbing akademik	<20	<20	<20	<20	<20	<20
	IKU 17	Rata-rata pelaksanaan bimbingan akademik minimal 4x/semester dan terdokumentasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 18	Terlaksananya monev dan audit internal Sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada UPPS, dengan kriteria: 1) Ada panduan penerimaan mahasiswa, 2) Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa 3) Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 19	Persentase DTPS yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.	≥ 30%	0	0	0 %	15%	30 %
	IKU 20	Persentase DTPS yang berpendidikan S-3/Sp-2 sesuai bidang keahlian PS	≥ 30%	0	0	0 %	10 %	20 %
	IKU 21	Persentase DTPS yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen	≥ 40%	10%	20%	30%	40%	40%
	IKU 22	Persentase DTPS yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi / sertifikat khusus tentang kompetensi mata kuliah.	≥ 50%	10%	20%	30%	40%	50%
	IKU 23	Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai PS	17-23	1:7	1:11	1:17	1:20	1:20
	IKU 24	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>)	12-16 SKS					
	IKU 25	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. (pertahun)	SP ≥ 3	SP ≥ 2.25	SP ≥ 2.25	SP ≥ 2.5	SP ≥ 2.5	SP ≥ 3
	IKU 26	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= PDTT) pada PS.	< 10%	< 20%	< 17,5 %	< 15%	< 12,5 %	< 10%
	IKU 27	Dosen tidak tetap pada PS yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 28	Upaya pengembangan dosen tetap Prodi oleh UPPS sesuai Renstra secara konsisten	100%	50%	15%	100%	100%	100%
	IKU 29	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya untuk mendukung proses pembelajaran/pelaksanaan akademik sesuai dengan kebutuhan prodi.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 30	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup 7 unsur: 1) Pengembangan proses pembelajaran, 2) Pelaksanaan proses pembelajaran, 3) Memiliki agenda penelitian, 4) Melaksanakan penelitian, 5) Memiliki agenda PkM, 6) Melaksanakan PkM, 7) Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 31	Rata-rata penggunaan dana penemuan dosen/tahun.	>10 juta	10 juta	10 juta	10 juta	12,5 juta	15 juta
	IKU	Rata-rata penggunaan dana PkM	>5	5 juta	5 juta	7,5	7,5	10

	32	dosen/tahun.	juta			juta	juta	juta
	IKU 33	Jumlah Bahan pustaka berupa buku teks, termasuk e-book di prodi	> 500 judul					
	IKU 34	Jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) oleh prodi dalam bentuk cetak atau elektronik dalam tiga tahun terakhir	≥ 7 jurnal	≥ 5	≥ 6	≥ 7	≥ 7	≥ 7
	IKU 34	Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki (berlangganan) prodi dalam bentuk cetak atau elektronik.	≥ 5 jurnal	> 3	> 4	> 5	> 5	> 5
	IKU 35	Jumlah prosiding yang dimiliki prodi dalam tiga tahun terakhir.	≥ 7	>5	> 6	>7	>7	>7
		Ketersediaan, akses dan penggunaan prasarana dan sarana utama di laboratorium						
	IKU 36	Ketersediaan peralatan utama laboratorium di masing-masing prodi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 37	Ketersediaan buku pedoman praktek laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 38	Rata-rata waktu penggunaan laboratorium minimal 3 jam per minggu	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 39	Kelayakan prasarana dan sarana laboratorium dengan standar minimal (Terawat)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian pembelajaran, penelitian, PKM, dan meningkatkan suasana akademik pada prodi.						
	IKU 40	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana ruang perkuliahan (meja kursi kuliah, LC, proyektor, mikrofon, speaker)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 41	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana ruang perpustakaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk penelitian dan PKM	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 42	Salah satu dari sistem informasi yang mendukung proses pembelajaran dan penyediaan data pendidikan (SIPED). Akademi, perpustakaan, UKM, keuangan, sistem support system, dll	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 43	Salah satu dari terdapat penyediaan keuangan pada UFGS dilaksanakan secara otomatis setiap tahun dan ada rencana tahun selanjutnya untuk manajemen	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 44	Penyusunan kurikulum studi melibatkan mahasiswa diperlukan internal dan eksternal, serta di review oleh panel/ahli di bidang yang sesuai dengan studi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 45	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jejaring internasional.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 46	Ketersediaan struktur kurikulum dalam pembelajaran capaian pembelajaran.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 47	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilaksanakan secara berkala 4-5 tahun sekali sesuai perkembangan ipeds dan kebutuhan pengguna	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 48	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik atau praktik lapangan program studi atau vokasi	>20%	>20%	>20%	>20%	>20%	>20%
	IKU 49	Ketersediaan prasarana praktik lapangan di berbagai tingkat fasilitas dan jenis pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan prodi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 50	Memiliki pembelajaran lapangan yang benilai akademik sesuai dengan program studi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 51	Rasio pembelajaran (pembelajaran lapangan) dan pembelajaran akademik	1:7	1:7	1:7	1:7	1:7	1:7
		mahasiswa						

	IKU 52	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	IKU 53	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap) minimal 12x selama 3 tahun untuk meningkatkan suasana akademik	>4x per tahun					
	IKU 54	Ketersediaan buku pedoman penyusunan tugas akhir mahasiswa yang mudah diakses	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	IKU 55	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir	< 4	<7	<6	<5	< 4	< 4
	IKU 56	Rata-rata jumlah pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir	>8 kali					
	IKU 57	Persentase kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir: pembimbing utama memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan PS, minimal S2, jabatan akademik minimal lektor	>80%	>20%	>30%	>40%	>60%	>80%
	IKU 58	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir ≤6 bulan * struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan dalam 1 semester	<6 bulan					
	IKU 59	Keunggulan prodi mendukung learning outcome dan roadmap penelitian dan PkM secara signifikan, baik dalam teori maupun praktikum.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 60	Proses pembelajaran memenuhi karakteristik interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa program studi dan menanamkan nilai islam	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 61	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap mata kuliah	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 62	Kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 63	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ditinjau dan disesuaikan secara berkala setiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 68	Ketersediaan bukti sahih mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 69	Integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat dalam pembelajaran teori/praktik	1 mk/ta hun	1 mk/ta hun	1 mk/ta hun	2 mk/ta hun	2 mk/ta hun	2mk/ta hun
	IKU 70	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada prodi dilaksanakan secara konsisten	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 71	Tindak lanjut dari hasil monev terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran serta terdapat tinjauan manajemen.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 72	Evaluasi kepuasan pengguna (mahasiswa) terhadap pengelolaan proses pembelajaran dilaksanakan secara konsisten, di tindak lanjuti, dan tersistem dengan baik	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 73	Rata-rata hasil analisis kepuasan pengguna terhadap pengelolaan proses pembelajaran skala 4	>90%	>75%	>80%	>85%	>90%	>90%
	IKU	Persentase Keberhasilan Studi pada	95%	0%	0%	0%	0%	>95%

	74	Program studi S1 ARS						
	IKU 75	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan selama lima tahun terakhir	Nipk >3	0%	0%	0%	0%	>3
	IKU 76	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW).	>80%	0%	0%	0%	0%	>80%
	IKU 77	Rata-Rata Masa Tunggu Lulusan Memperoleh Pekerjaan Yang Pertama ≤3 bulan	<3 bulan	0	0	0	0	<3 bulan
	IKU 78	Tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas alumni (skala 1-4)	>3,5 %	0	0	0	0	>3,5 %
	IKU 79	Jumlah penghargaan untuk DTPS Tingkat Internasional per prodi dalam 3 tahun	2	0	0	1	2	2
	IKU 80	Penghargaan untuk DTPS Tingkat Nasional perprodi dalam 3 tahun	3	0	1	2	3	3
	IKU 81	Penghargaan untuk DTPS Tingkat Lokal/regional dalam 3 tahun	3	0	1	2	3	3
	IKU 82	Pencapaian prestasi/ reputasi mahasiswa dibidang akademik dan non-akademik tingkat Internasional dalam tiga tahun terakhir	1	0	0	1	1	1
	IKU 83	Pencapaian prestasi/ reputasi mahasiswa dibidang akademik dan dan non-akademik tingkat Nasional dalam tiga tahun terakhir	2	0	1	1	2	2
	IKU 84	Pencapaian prestasi/ reputasi mahasiswa d dibidang akademik dan non-akademik tingkat Lokal/Regional dalam tiga tahun terakhir	3	0	1	2	3	3
Terciptanya budaya riset dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan/ perumahsakit an serta publikasi ilmiah dan menghasilkan karya inovatif dan aplikatif bidang industri kesehatan yang berpeluang mendapatkan HKI dan Paten.	IKU 85	Memiliki Roadmap penelitian yang dapat memayungi seluruh bidang keilmuan dosen dan mahasiswa di PS	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	IKU 86	Persentase penelitian DTSP sesuai roadmap penelitian pertahun	100%	80%	90%	100%	100%	100%
	IKU 87	Jumlah penelitian DTPS di lingkup Internasional perprodi pertahun	1 judul	0 judul	0 judul	1 judul	1 judul	1 judul
	IKU 88	Jumlah penelitian DTPS di lingkup Nasional perprodi pertahun	2 judul	1 judul	1 judul	1 judul	2 judul	2 judul
	IKU 89	Jumlah penelitian DTPS di lingkup Wilayah perprodi pertahun	4 judul	4 judul	4 judul	4 judul	4 judul	4 judul
	IKU 90	Rata-rata jumlah penelitian DTPS per dosen per tahun	>1	>1	>1	>1	>1	>1
	IKU 91	Persentase jumlah mahasiswa tugas akhir yang terlibat dalam penelitian dosen.	>10%	>10%	>10%	>10%	>10%	>10%
	IKU 92	Melaksanakan evaluasi kesesuaian penelitian dengan roadmap setiap semester	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 93	Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan prodi	100%	60%	75%	85%	90%	100%
	IKU 94	Integrasi penelitian pada mata kuliah	100%	50%	60%	70%	80%	100%
	IKU 95	Survey kepuasan pengguna terhadap pengelolaan penelitian dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti dan terekam dengan baik	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 96	Memiliki Roadmap PkM yang dapat memayungi seluruh bidang keilmuan dosen dan mahasiswa di PS	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	IKU 97	Persentase kegiatan PkM oleh DTPS dan mahasiswa sesuai roadmap terhadap total kegiatan PkM	100%	80%	90%	100%	100%	100%
	IKU 98	Rata-rata jumlah PkM DTPS per dosen per tahun	>2	>2	>2	>2	>2	>2
	IKU 99	Melaksanakan evaluasi kesesuaian penelitian dengan roadmap setiap semester	100%	100%	100%	100%	100%	100%
IKU 99	Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan	100%	60%	75%	85%	90%	100%	

	IKU 100	pemanfaatan hasil PkM untuk pengayaan pembelajaran	100%	50%	60%	70%	80%	100%
	IKU 101	Survey kepuasan pengguna terhadap pengelolaan PkM dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti dan terekam dengan baik	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 102	Jumlah artikel ilmiah oleh DTPS yang terbit di jurnal internasional per prodi pertahun	1	0	0	1	1	1
	IKU 103	Rata-rata jumlah artikel ilmiah oleh DTPS yang terbit di jurnal nasional per dosen per tahun	2	0	1	1	2	2
	IKU 104	Jumlah publikasi DTPS di prosiding seminar atau <i>conference</i> (Internasional/Nasional) perprodi pertahun	1	0	1	1	1	1
	IKU 105	Jumlah buku referensi/ monograf/buku ajar/buku chapter/ modul ber-ISBN (perdosen pertahun)	1	0	1	1	1	1
	IKU 106	Jumlah Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh HKI dalam 3 tahun	5	0	3	4	5	5
	IKU 107	Jumlah publikasi PkM di jurnal/majalah/media massa/seminar per dosen pertahun	1	0	1	1	1	1
	IKU 108	Jumlah PkM dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh HKI dalam 3 tahun	2	0	1	2	3	4
Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional yang ditindaklanjuti	IKU 109	Ketersediaan dokumen perjanjian kerjasama (MOU) dalam negeri yang sesuai prodi dan ditindak lanjuti dengan MOA dan masih berlaku dalam 3 tahun terakhir	> 10	> 8	> 8	> 9	> 10	> 10
	IKU 110	Pelaksanaan kegiatan kerjasama dalam negeri dalam bentuk salah satu dari Tri Dharma PT tiap program studi dalam 3 tahun terakhir	>3x	>3x	>3x	>3x	>3x	>3x
	IKU 111	Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerjasama dalam negeri dalam 3 tahun terakhir	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 112	Hasil atau manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan kerjasama dalam negeri (minimal 1 dari 3 jenis tridarma) dalam 3 tahun terakhir	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 113	Ketersediaan dokumen perjanjian kerjasama (MOU) luar negeri yang ditindak lanjuti dengan MOA dan masih berlaku	>6	>4	>4	>5	>5	>6
	IKU 114	Pelaksanaan kegiatan kerjasama luar negeri yang dalam bentuk salah satu dari Tri Dharma PT tiap program studi	>1x/ tahun					
	IKU 115	Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerjasama luar negeri	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 116	Hasil atau manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan kerjasama luar negeri (minimal 1 dari 3 jenis tridarma)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Terciptanya system tata kelola program studi yang baik dalam pelaksanaan catur dharma.	IKU 117	Dokumen Pedoman Tata Pamong dan Sistem Tata Kelola	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 118	Memiliki bagan struktur organisasi yang menunjukkan efektivitas kepemimpinan dilengkapi dengan deskripsi tugas dan fungsinya	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 119	Memiliki dokumen formal terkait pelaksanaan 6 (enam) fungsi manajemen secara efektif dan efisien.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 120	Memiliki <i>best practices</i> dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 pilar <i>good governance</i> .	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 121	Terdapat bukti/pengakuan sah bahwa pimpinan Prodi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	IKU 122	Memiliki dokumen kode etik dosen, kode etik tenaga kependidikan, dan kode etik mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 123	Bukti sahih Implementasi kode etik dengan baik	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 124	Ketersediaan sistem e-kinerja dan e-BKD	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 125	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap Renstra	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 126	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap Renop	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 127	Ketersediaan dokumen tentang memitigasi risiko	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 128	Bukti sahih implementasi memitigasi risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi.	100%	80%	85%	90%	95%	100%
	IKU 129	Ketersediaan dokumen legal organ fungsi GPM di FIKes dan UPM di Prodi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 130	Ketersediaan dokumen formal SPMI: kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir, SOP SPMI	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 131	Ketersediaan dokumen pelaksanaan penjaminan mutu	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 132	Ketersediaan dokumen pelaksanaan monev dan audit mutu internal	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 133	Pelaksanaan rapat tinjauan manajemen	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 134	Bukti sahih tindak lanjut dan rencana perbaikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 135	Program studi terakreditasi Baik sekali	100%	0%	0%	0%	100%	100%
	IKU 136	Pelaksanaan dan laporan hasil pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan rencana tindak lanjut setiap akhir semester	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 137	Pelaksanaan dan laporan hasil pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: lulusan/alumni, pengguna lulusan, mitra kerjasama setiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKU 138	Bukti sahih pelaksanaan pengukuran kepuasan yang memenuhi 6 aspek: 1) Instrumen sahih, andal dan mudah digunakan, 2) Dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) Dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, 4) Monev terhadap pelaksanaan, 5) umpan balik, 6) tindak lanjut terhadap umpan balik	100%	100%	100%	100%	100%	100%

2. Indikator Kinerja Tambahan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tambahan		Nilai Standar	Target Capaian				
				2024	2020	2021	2022	2028
Terciptanya suasana akademik dan fasilitas yang mendukung peningkatan daya saing lulusan bidang kesehatan/perumaha-sakitan di tingkat nasional yang memiliki nilai ke-Islaman.	IKT 1	Visi Prodi memiliki keunggulan/penciri	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKT 2	Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEFL/sejenisnya >450	90%	0%	0%	0%	0%	90%
	IKT 3	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan dasar computer/digital literacy	90%	0%	0%	0%	0%	90%
	IKT 4	Persentase dosen program studi yang memiliki skor TOEFL > 500	50%	25%	30%	35%	40%	50%
	IKT 5	Ketersediaan dokumen kontrak perkuliahan per mata kuliah yang disetujui mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Terciptanya budaya riset, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah di bidang kesehatan/perumaha-sakitan untuk menghasilkan karya inovatif dan aplikatif bidang industri kesehatan yang berpeluang mendapatkan HKI & Paten.	IKT 6	Jumlah penelitian kolaborasi mahasiswa dan Dosen tiap program studi per tahun	3 judul	2 judul	2 judul	3 judul	3 judul	3 judul
	IKT 7	Publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau Bersama DTSPS pertahun	3	2	2	2	3	3
	IKT 8	Persentase PKM dosen yang melibatkan mahasiswa program studi	50%	30%	35%	40%	45%	50%
Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional yang ditindaklanjuti.	IKT 9	Jumlah kerjasama pendayagunaan lulusan	5	1	2	3	4	5
	IKT 10	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan exchange study di LN	1%	1%	1%	1%	1%	1%
Meningkatnya pemahaman dan pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyah-an bagi civitas akademika	IKT 11	Ketersediaan organ fungsi Lembaga Al-Islam Kemuhammadiyah-an (LABAIK) yang berfungsi efektif	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKT 12	Persentase mahasiswa lulus SKL ibadah dan lancar membaca Al-Qur'an pada semester akhir program studi	100%	75%	80%	85%	90%	100%
	IKT 13	Persentase DTSPS yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar	100%	50%	75%	90%	100%	100%
	IKT 14	Persentase keterlibatan dosen dan tendik dalam kegiatan AIK di kampus dan di masyarakat	≥90%	≥75%	≥80%	≥85%	≥90%	≥90%
	IKT 15	Nilai MK AIK mahasiswa minimal B	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	IKT 16	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam dan perspektif Muhammadiyah >5%	5%	5%	5%	5%	5%	5%
	IKT 17	Integrasi tema dan setting PKM dengan persyarikatan	40%	30%	30%	40%	40%	40%
Terciptanya system tata kelola Program studi yang baik dalam pelaksanaan catur dharma.	IKT 18	Jumlah auditor internal di FIKes yang memiliki sertifikat auditor	20	7	14	16	18	20

BAB 5

PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan ini merupakan rencana pengembangan yang diarahkan sesuai dengan visi, misi yang sudah ditetapkan oleh Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan. Dengan demikian, besar harapan renstra ini dapat menjadi acuan pelaksanaan program kerja universitas, sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan universitas lima tahun ke depan. Renstra ini merupakan dasar penyusunan program kerja, rencana kegiatan dan anggaran tahunan. Dengan adanya renstra, maka semua program- program kerja yang belum sesuai dengan renstra perlu diselaraskan. Untuk sukses dan lancarnya pelaksanaan renstra perlu dukungan dan komitmen dari berbagai pihak. Oleh sebab itu kegiatan saling belajar dan adanya tantangan bersama terhadap lembaga agar lebih eksis dan maju serta lebih mempunyai peran di masyarakat merupakan perjuangan bersama.

Rencana strategis akan dijabarkan lebih lanjut dalam rencana operasional (Renop) atau program kerja (Proker). Agar pelaksanaan sesuai dengan renstra, maka dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin, sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang terjadi dan kegiatan yang dilakukan selaras dengan Renstra tersebut.

